BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai motivasi, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Sriwijaya Palm Oil Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan hasil analisis uji koefisien determinasi diperoleh nilai kolerasi (R Square) sebesar 0,186 atau 18.6% yang menunjukkan bahwa variabel-variabel dependen atau variabel independen mempunyai kolerasi yang positif, artinya apabila motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama mengalami peningkatan, maka profitabilitas produktivitas juga akan meningkat. Nilai koefisien determinasi (R^2) diketahui pengaruh dari keempat variabel independen (motivasi, disiplin kerja, dan lingkungan kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas kerja) dinyatakan dalam nilai R^2 yaitu sebesar 0,186 atau 18.6% artinya variabel produktivitas bisa dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam

penelitian motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama. Sedangkan 81.4% sisanya dijelaskan oleh produktivitas yang lain diluar model penelitian ini.

2. Motivasi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sriwijaya Palm Oil Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,388 > 1,683$) dengan signifikan $0,0026 < 0,05$. Artinya semakin tinggi motivasi maka produktivitas kerja akan meningkat secara positif dan signifikan.
3. Disiplin kerja secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sriwijaya Palm Oil Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,905 > 1,683$) dengan signifikan $0,0059 < 0,05$. Artinya semakin tinggi disiplin kerja karyawan maka produktivitas kerja akan meningkat secara signifikan.
4. Lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sriwijaya Palm Oil Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($0,938 < 1,683$) dengan signifikan $0,3536 > 0,05$. Artinya bahwa lingkungan kerja tidak begitu berperan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

a. Bagi PT. Sriwijaya Palm Oil Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan

PT. Sriwijaya Palm Oil Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan harus lebih aktif dalam memperhatikan produktivitas kerja karyawan dalam bidang keahlian mereka masing-masing. Serta dalam meningkatkan kualitas karyawan dalam melakukan pembinaan terhadap karyawannya agar dapat menghasilkan produktivitas yang baik sesuai dengan target perusahaan yang telah ditentukan. Karyawan adalah salah satu sumber daya perusahaan yang wajib dikelola dengan baik karena karyawan yang kompeten dan loyal akan menaikkan performa perusahaan.

PT. Sriwijaya Palm Oil Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan sebaiknya lebih memotivasi dan meningkatkan tingkat disiplin pada karyawan. Pemimpin sebaiknya perlu mengawasi, menegakkan peraturan dan memberikan sanksi yang tegas untuk pegawai, supaya pegawai dapat disiplin, rajin dan efektif menggunakan waktu kerjanya untuk melakukan pekerjaannya. Untuk lingkungan kerja pihak organisasi juga perlu memperhatikan faktor lingkungan kerja yang kondusif dan kondisi keamanan yang harus tetap terjaga.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan karena faktor motivasi, disiplin kerja, dan lingkungan kerja sebesar 18,6%, sehingga masih ada 81,4% faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan selain variabel yang diteliti. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap produktivitas kerja karyawan seperti umur, temperamen, keadaan fisik individu, kelelahan dan lain sebagainya.